
ARTIKEL

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN
SOSIODRAMA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI
MA AT-THOHIRIYAH NGANTRU TULUNGAGUNG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Oleh :

GUNAWAN
NPM: 10.1.01.01.0124

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Atrup, M.Pd, MM**
2. **Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2014

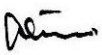
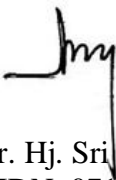

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : GUNAWAN
NPM : 10.1.01.01.0124
Telepon/HP : 085257269262
Alamat : ggoend30@gmail.com
Judul : Pengaruh Layanan Bimbingan
Kelompok Menggunakan Sosiodrama Terhadap Motivasi
Belajar Siswa Kelas XI MA At-Thohiriyah
Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015
Fak/Prodi : FKIP/Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojojoto,
Kota Kediri, Jawa Timur Kode Pos 64112
No. Telp. 0354771999

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Dr. Atrup, M.Pd, MM dan Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 17 Desember 2014
Pembimbing I  Dr. Atrup, M.Pd, MM NIDN. 0709116101	Pembimbing II  Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd NIDN. 0716046202	Penulis,  GUNAWAN NPM. 10.1.01.0124

**PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
MENGUNAKAN SOSIODRAMA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS XI MA AT-THOHIRIYAH NGANTRU
TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

GUNAWAN

NPM. 10.1.01.01.0124

FKIP – Bimbingan dan Konseling

ggoend30@gmail.com

Dr. Atrup, M.Pd, MM dan Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

GUNAWAN. Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Sociodrama terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2014.

Penelitian dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Fenomena yang terjadi di lapangan sehubungan dengan motivasi belajar menunjukkan perilaku sebagai berikut: membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan PR, dan tidak teratur dalam belajar, dan menunjukkan gejala emosional seperti pemurung, pemaarah, mudah tersinggung. Layanan bimbingan kelompok menggunakan sociodrama tepat digunakan sebagai salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling untuk dapat diberikan kepada siswa yang memiliki motivasi belajar yang masih rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah adakah pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan sociodrama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015?

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t atau t-test dua sampel.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: bagi pihak sekolah/lembaga pendidikan kiranya bisa mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah terutama motivasi belajarnya, karena pada layanan bimbingan kelompok siswa dapat mengoptimalkan belajarnya. Dengan demikian dapat diketahui perkembangan motivasi belajar pada siswa. Guru sebaiknya menjalin hubungan akrab dengan siswa, sehingga siswa merasa memiliki hubungan yang dekat dengan guru.

Kata Kunci : layanan bimbingan kelompok, sociodrama, motivasi belajar

I. LATAR BELAKANG

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan rangkaian upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya yaitu masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, pemahaman terhadap masyarakat Indonesia merupakan sesuatu yang penting. Pembangunan manusia sebagai insan tidak terbatas pada kelompok umur tertentu, tetapi berlangsung dalam seluruh kehidupan manusia. Salah satu kelompok manusia yang sedang dalam proses dibangun adalah dalam hal pendidikan.

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas pula. Oleh sebab itu, kualitas pendidikan senantiasa ditingkatkan dari generasi ke generasi. Pendidikan mutlak sifatnya dalam kehidupan baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan negara.

Mengingat peran pendidikan tersebut maka sudah seharusnya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas. Dalam sistem pendidikan istilah Bimbingan dan Konseling

sudah sangat populer dewasa ini. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah dari tingkat satuan pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi dewasa ini semakin dibutuhkan. Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbagai persoalan pun muncul salah satunya berbagai penyimpangan perilaku di kalangan siswa yang seyogyanya tidak dilakukan.

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu komponen penting dari sistem pendidikan kita, mengingat bahwa Bimbingan dan Konseling adalah suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Dalam proses pendidikan, bimbingan dan konseling sangatlah diperlukan karena bimbingan dan konseling membantu seseorang agar mencapai prestasi, hasil dengan kemampuan yang dimiliki secara maksimal.

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi siswa untuk dapat mengembangkan diri melalui layanan bimbingan dan konseling. Dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dan

madrasah terdapat beberapa metode bimbingan dan konseling. Menurut Tohirin (2009: 289) metode bimbingan dan konseling adalah cara-cara tertentu yang digunakan dalam proses bimbingan dan konseling. Secara umum ada dua jenis metode dalam pelayanan bimbingan dan konseling, yaitu metode bimbingan kelompok (*group guidance*) dan metode bimbingan individual (*individual konseling*). Metode bimbingan kelompok membantu siswa memecahkan masalah melalui kegiatan kelompok sedangkan metode bimbingan individual pemberian bantuan diberikan secara individual dan langsung bertatap muka.

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang dianggap tepat untuk memberikan kontribusi pada siswa dalam mengembangkan, meningkatkan motivasi belajar siswa. Bimbingan kelompok merupakan lingkungan kondusif yang memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk menambah penerimaan diri dan orang lain, memberikan ide, perasaan, dukungan bantuan alternatif pemecahan masalah dan mengambil keputusan yang tepat, dapat berlatih tentang perilaku baru

dan bertanggung jawab atas pilihan yang ditentukannya sendiri. Suasana ini dapat menumbuhkan perasaan berarti bagi anggota yang selanjutnya juga dapat menambah motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Menurut Surya (1996: 62) mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran motivasi sangat diperlukan. Hasil belajar siswa akan menjadi optimal bila ada motivasi.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang motivasinya rendah. Pada pelaksanaan proses pembelajaran salah satu komponen yang menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan proses pembelajaran adalah guru. Guru merupakan motivator dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru memiliki peran untuk merangsang dan memberikan dorongan yang

positif serta penguatan kepada siswa, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas sehingga siswa akan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Guru sebagai motivator belajar bagi para siswanya, harus mampu untuk membangkitkan dorongan siswa untuk belajar, menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pelajaran, memberikan ganjaran untuk prestasi yang dicapai kemudian hari dan membuat regulasi (aturan) perilaku siswa. Menurut Sardiman (2007:75) bahwa kegagalan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dimungkinkan karena guru tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan siswa untuk belajar. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok tepat digunakan sebagai salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling untuk dapat diberikan kepada siswa yang masih memerlukan pengembangan perilaku dimaksud, baik di rumah, sekolah maupun lingkungan masyarakat sehingga diharapkan secara optimal siswa

mengalami perubahan dan mencapai peningkatan yang positif setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Beberapa jenis metode bimbingan kelompok yang bisa diterapkan dalam pelayanan bimbingan kelompok adalah: program *home room*, karyawisata, diskusi kelompok, kegiatan kelompok, organisasi siswa, sosiodrama, psikodrama dan pengajaran remedial.

Sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah kenakalan remaja, narkoba, gambaran keluarga yang otoriter, dan lain sebagainya. (Tohirin, 2009: 293). Melalui permainan sosiodrama, siswa diajak untuk mengenali, merasakan suatu situasi tertentu sehingga mereka dapat menemukan sikap dan tindakan yang tepat seandainya menghadapi situasi yang sama. Diharapkan akhirnya mereka memiliki sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam mengadakan penyesuaian sosial.

II. METODE

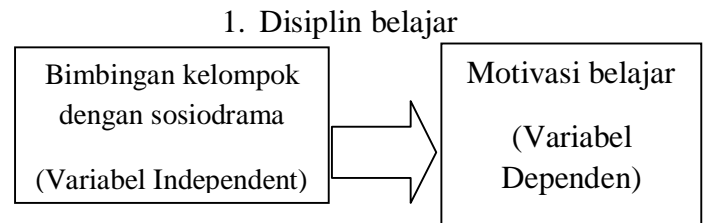
Variabel penelitian adalah hal-hal yang berkenaan tentang apa yang akan

diteliti. Variabel penelitian pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan kelompok menggunakan sosiodrama
Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)
Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar dengan indikator.

Untuk lebih jelasnya, hubungan variabel-variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1 Hubungan variabel Independen-dependen

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, sedangkan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI tahun pelajaran 2014/2015. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan berikut ini.

- Disekolah ini masih banyak siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar (motivasi belajar yang rendah).
- Belum pernah dilaksanakan penelitian tentang pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan sosiodrama terhadap motivasi belajar siswa, sehingga pihak sekolah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian ini.

Menghemat waktu, tenaga dan biaya untuk penelitian karena letaknya yang strategis dan mudah dijangkau.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang ada dalam lapangan penelitian ini adalah Kuesioner (angket), yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab.

Adapun proses pengambilan data dengan menggunakan metode angket adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan orientasi pada obyek yang akan diselidiki.
- b. Membuat instrumen yang akan digunakan.
- c. Mengkonsultasikan dan memperbaiki instrumen.
- d. Mempersiapkan daftar angket secukupnya
- e. Membagikan angket kepada responden, sambil diberikan penjelasan tentang cara menjawabnya.
- f. Angket tentang motivasi belajar siswa (Y) bisa langsung diisi oleh responden, untuk dijawab daftar pertanyaannya yang sudah tersedia beserta jawaban pilihan.
- g. Mengumpulkan angket yang sudah dibagikan pada responden dan memberi angka pada lembar angket yang sudah dijawab

responden sesuai petunjuk skornya.

- h. Menganalisis dan melaporkan hasil angket dalam bentuk tertulis untuk dimasukkan kedalam teknik analisis data.

Alasan menggunakan metode angket antara lain:

- a. Dapat dibagikan secara serempak kepada responden
- b. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- c. Angket dapat untuk mengumpulkan data kepada sejumlah responden yang banyak dalam waktu singkat.

3. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Untuk mengolah data yang telah terkumpul guna menarik suatu kesimpulan, diperlukan suatu teknik analisis data, jadi analisis data adalah pengolahan data dalam rangka menguji hipotesis yang telah dirumuskan untuk kemudian ditarik

kesimpulan berdasarkan data tersebut.

Tabel 3.5

Analisis Data

No	Hipotesis	Jenis Data	Teknik Analisis
1.	Ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan sosiodrama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.	Interval	t-test

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t atau t-test dua sampel. Penelitian ini membandingkan dua sampel yaitu bimbingan kelompok tanpa menggunakan sosiodrama terhadap motivasi belajar dan bimbingan kelompok dengan

menggunakan sosiodrama terhadap motivasi belajar.

1. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,426. Besarnya nilai t_{hitung} menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada taraf signifikan 5% yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,426 > 1,671$. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan sosiodrama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

Pengaruh yang positif, erat dan signifikan pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan sosiodrama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015, maksudnya penerapan sosiodrama merupakan metode yang efektif untuk diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh sebagaimana tercantum pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara layanan bimbingan kelompok menggunakan sosiodrama terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI di MA At-Thohiriyah Ngantru tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,426 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,671, hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} positif dan lebih besar dari t_{tabel} ($6,426 \geq 1,674$). Artinya bahwa variabel layanan bimbingan kelompok menggunakan sosiodrama terhadap motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan sosiodrama diberikan, maka motivasi belajar pada siswa akan semakin tinggi pula.

2. DAFTAR PUSTAKA

1. Afifudin dan Mawardi. 1988. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*. Solo: Harapan Massa
2. Asyhar, Rayandra. 2002. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Bandung: GP Press
3. Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur. 2007. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
4. Cici Indrayanti. 2011. *Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa SMP Babus Salam Cimone-Tangerang*. UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2011.
5. Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
6. Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
7. Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
8. Fathurrohman, Pupuhdan Sutikno, Sobry. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama
9. Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
10. Hardaniwati, Menuk dkk. 2009. *Kamus Belajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Bandung: Remaja Rosdakarya
11. Natawijdaja, Rochman. 1987. *Pendekatan-Pendekatan dalam*

- Penyuluhan Kelompok I. Bandung:*
Diponegoro
12. Nurkancana, Wayan dan Samartana. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
13. Satori. 2009. *Motivasi Belajar*. Bandung: Angkasa
14. Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
15. Sukardi, Dewa Ketut. 1989. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Rineka Cipta
16. Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
17. Susilana, Rudi dan Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
18. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
19. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
20. Yusuf, Syamsu dan Juntika. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Bineka Cipta